STIE WIDYA WIWAHA

PEDOMAN PEMBERIAN INSENTIF PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH DAN PENULISAN BUKU

STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA
TAHUN 2024

Jl. Lowanu Sorosutan UH VI/20, Umbulharjo, Yogyakarta 55162
E-mail: lp2m@stieww.ac.id

PEDOMAN PEMBERIAN INSENTIF PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH DAN PENULISAN BUKU

STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA

TAHUN 2024



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

YOGYAKARTA

TAHUN 2024

SURAT KEPUTUSAN
No. 54/STIEWW/SK/VI/2024

TENTANG

PEMBERIAN INSENTIF DOSEN TERKAIT DENGAN PUBLIKASI ILMIAH

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta :

Menimbang :

1. Bahwa dalam rangka memotivasi dosen dalam mengembangkan tridharma perguruan tinggi, maka perlu diatur tentang insentif bagi dosen terkait dengan prestasi di bidang tridharma.
2. Untuk keperluan tersebut di atas, maka perlu ditetapkan pedoman insentif bagi dosen terkait publikasi ilmiah dapat segera dipedomani dan berkekuatan hukum, maka perlu disahkan melalui Surat Keputusan Ketua.

Mengingat :

1. Statuta STIE Widya Wiwaha Yogyakarta Pasal 61 ayat 4.
2. Renstra Penelitian dan Pengabdian STIE Widya Wiwaha
3. Hasil rapat manajemen pada tanggal 3 Juni 2024.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

1. Pedoman pemberian insentif bagi dosen terkait dengan prestasi di bidang tridharma seperti terlampir.
2. Dengan berlakunya surat keputusan ini, maka semua ketentuan tentang pemberian insentif bagi dosen terkait dengan prestasi di bidang tridharma sebelumnya dinyatakan tidak berlaku lagi.
3. Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali jika ternyata terdapat kekeliruan di dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Tanggal : 06Juni 2024
KETUA STIE WIDYA WIWAHA

Dr. Nur Widiastuti.,S.E.,M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga *Pedoman Pemberian Insentif Publikasi Artikel Ilmiah dan Penulisan Buku STIE Widya Wiwaha Yogyakarta Tahun 2024* dapat disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan kebijakan penghargaan terhadap prestasi akademik dosen.

Publikasi ilmiah merupakan salah satu wujud penting pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan, penyebarluasan hasil penelitian, serta peningkatan kontribusi akademik kepada masyarakat. Produktivitas publikasi dosen juga menjadi bagian strategis dalam memperkuat kualitas akademik, reputasi, dan daya saing institusi. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang mampu mendorong dan memberikan apresiasi terhadap dosen yang menghasilkan karya ilmiah berkualitas, baik dalam bentuk artikel jurnal maupun buku.

Pedoman ini disusun sebagai bentuk komitmen STIE Widya Wiwaha dalam membangun budaya akademik yang produktif, berkualitas, berintegritas, dan berkelanjutan. Melalui pemberian insentif publikasi, institusi diharapkan dapat meningkatkan motivasi dosen untuk menghasilkan karya ilmiah yang memiliki kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, pembelajaran, dan penyelesaian berbagai persoalan masyarakat.

Pedoman ini memuat ketentuan mengenai kebijakan dan jenis insentif publikasi, persyaratan pengajuan, mekanisme verifikasi, pengelolaan dan pencairan insentif, serta penjaminan mutu dan integritas publikasi. Dengan adanya pedoman ini, pelaksanaan pemberian insentif diharapkan dapat berlangsung secara transparan, objektif, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan institusi.

Kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini. Semoga pedoman ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat bagi dosen, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), serta unit terkait dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas publikasi ilmiah STIE Widya Wiwaha.

Akhirnya, kami berharap pedoman ini dapat mendukung pencapaian visi dan misi STIE Widya Wiwaha serta memperkuat peran institusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas pendidikan tinggi.

Yogyakarta, 6 Juni 2024
Ketua STIE Widya Wiwaha

Dr. Nur Widiastuti, S.E., M.Si.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL (COVER) i
HALAMAN JUDUL ii
SURAT KEPUTUSAN KETUA STIE WIDYA WIWAH..... iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI v
BAB I. PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang..... 1
1.2 Tujuan..... 2
1.3 Sasaran..... 2
1.4 Prinsip Pemberian Insentif 2
BAB II. KEBIJAKAN DAN JENIS INSENTIF PUBLIKAS..... 4
2.1 Kebijakan Umum 4
2.2 Jenis Insentif 4
2.3 Insentif Artikel Jurnal Nasional 5
2.4 Insentif Artikel Jurnal Internasional 5
2.5 Insentif Publikasi Majalah dan Koran..... 6
2.6 Insentif Penulisan Buku 6
2.7 Pembagian Insentif Penulis 7
BAB III. PERSYARATAN DAN MEKANISME PENGAJUAN 8
3.1 Persyaratan Pengajuan 8
3.2 Persyaratan Publikasi 8
3.3 Dokumen Pengajuan 9
3.4 Mekanisme Pengajuan Insentif 9
3.5 Verifikasi dan Penilaian *(tertulis 3.4 di dokumen)* 10
BAB IV. PENGELOLAAN DAN PENCAIRAN INSENTIF 11
4.1 Pengelolaan Insentif oleh LP2M 11
4.2 Mekanisme Pencairan 11
4.3 Waktu Pelayanan 11
4.4 Dokumentasi dan Pelaporan 11

BAB V. PENJAMINAN MUTU DAN INTEGRITAS PUBLIKASI 13
5.1 Penjaminan Mutu Publikasi 13
5.2 Integritas Akademik 13
5.3 Pencegahan Publikasi Tidak Berkualitas 13
5.4 Evaluasi Kebijakan Insentif 13
BAB VI. PENUTUP 15
LAMPIRAN 16
Ringkasan Besaran Insentif Publikasi 16
Lampiran SK: Rincian Insentif Publikasi Dosen 17

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Publikasi ilmiah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban akademik dosen dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, menyebarluaskan hasil penelitian, serta memberikan kontribusi terhadap kemajuan masyarakat. Melalui publikasi ilmiah, hasil penelitian dan pemikiran akademik dapat diakses, dikembangkan, diuji, dan dimanfaatkan oleh komunitas akademik maupun masyarakat luas.

Bagi perguruan tinggi, publikasi ilmiah memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas akademik, memperkuat reputasi institusi, meningkatkan produktivitas dosen, serta mendukung pencapaian indikator kinerja perguruan tinggi. Publikasi ilmiah juga menjadi salah satu instrumen untuk menunjukkan keberhasilan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, khususnya bidang penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.

STIE Widya Wiwaha Yogyakarta memandang bahwa peningkatan produktivitas publikasi ilmiah perlu didukung melalui kebijakan yang memberikan penghargaan kepada dosen atas prestasi akademik yang dihasilkan. Pemberian insentif publikasi merupakan salah satu bentuk apresiasi institusi terhadap kontribusi dosen dalam menghasilkan artikel ilmiah, buku referensi, dan karya akademik lainnya.

Kebijakan pemberian insentif publikasi ilmiah telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua STIE Widya Wiwaha Nomor 54/STIEWW/SK/VI/2024 tentang Pemberian Insentif Dosen Terkait dengan Publikasi Ilmiah. Kebijakan tersebut menjadi dasar pengembangan sistem apresiasi publikasi dosen yang dilaksanakan oleh institusi melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M).

Sejalan dengan pengembangan institusi periode 2026–2030, diperlukan penyempurnaan pedoman yang memberikan penjelasan lebih komprehensif mengenai jenis publikasi yang memperoleh insentif, persyaratan pengajuan, mekanisme verifikasi, perhitungan insentif, prosedur pencairan, serta pengendalian mutu publikasi.

Pedoman ini diharapkan menjadi acuan bagi dosen, LP2M, pimpinan institusi, dan unit terkait dalam melaksanakan pemberian insentif publikasi secara sistematis, transparan, objektif, dan akuntabel.

1.2 Tujuan

Pedoman ini bertujuan untuk:

1. Memberikan penghargaan kepada dosen atas prestasi publikasi ilmiah.
2. Mendorong peningkatan produktivitas publikasi artikel ilmiah dan buku.
3. Meningkatkan kualitas dan reputasi publikasi ilmiah STIE Widya Wiwaha.
4. Mendorong dosen menghasilkan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.
5. Mendorong pengembangan buku referensi dan buku ilmiah yang mendukung bidang keilmuan institusi.
6. Menjamin pelaksanaan pemberian insentif secara transparan, objektif, akuntabel, dan berkelanjutan.

1.3 Sasaran

Sasaran pemberian insentif adalah dosen aktif STIE Widya Wiwaha yang menghasilkan publikasi ilmiah sesuai dengan persyaratan dan ketentuan institusi. Pemberian insentif diarahkan untuk mendorong peningkatan produktivitas dosen secara berkelanjutan, baik melalui publikasi artikel ilmiah maupun penulisan buku. Dengan demikian, insentif tidak hanya berorientasi pada penghargaan terhadap hasil publikasi, tetapi juga menjadi instrumen untuk membangun budaya akademik yang produktif dan berkualitas.

1.4 Prinsip Pemberian Insentif

Pemberian insentif publikasi dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip berikut.

a. Apresiasi akademik

Insentif merupakan bentuk penghargaan institusi terhadap kontribusi dosen dalam menghasilkan karya ilmiah. Penghargaan diberikan berdasarkan prestasi publikasi yang memenuhi persyaratan akademik dan ketentuan institusi.

b. Objektivitas

Pemberian insentif didasarkan pada jenis publikasi, kualitas dan reputasi media publikasi, bukti penerbitan, serta ketentuan besaran insentif yang berlaku.

c. Transparansi

Seluruh mekanisme pengajuan, verifikasi, penetapan, dan pencairan insentif dilaksanakan berdasarkan prosedur yang jelas dan dapat diketahui oleh dosen.

d. Akuntabilitas

Setiap pengajuan insentif harus didukung oleh dokumen yang sah dan dapat diverifikasi. Pemberian insentif harus dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan administratif.

e. Integritas akademik

Publikasi yang memperoleh insentif harus memenuhi etika akademik, tidak mengandung plagiarisme, fabrikasi, falsifikasi, maupun bentuk pelanggaran integritas ilmiah lainnya.

f. Kualitas publikasi

Institusi mendorong dosen menghasilkan publikasi yang memiliki kualitas ilmiah, relevansi dengan bidang keilmuan, dan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

g. Keberlanjutan

Kebijakan insentif diarahkan untuk membangun produktivitas publikasi yang berkelanjutan dan tidak semata-mata berorientasi pada peningkatan jumlah publikasi.

BAB II
KEBIJAKAN DAN JENIS INSENTIF PUBLIKASI

2.1 Kebijakan Umum

STIE Widya Wiwaha memberikan insentif publikasi kepada dosen sebagai bentuk apresiasi terhadap prestasi akademik dan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Pemberian insentif dilaksanakan melalui mekanisme yang ditetapkan institusi dengan memperhatikan kualitas publikasi, kelengkapan dokumen, dan ketersediaan anggaran.

Insentif publikasi diberikan kepada dosen yang menghasilkan karya ilmiah sesuai kategori yang telah ditetapkan. Publikasi yang diajukan harus memiliki identitas yang jelas, dapat diverifikasi, serta memenuhi persyaratan yang berlaku.

LP2M bertanggung jawab mengelola proses pengajuan, verifikasi, dokumentasi, dan rekomendasi pemberian insentif. Dalam melaksanakan tugas tersebut, LP2M dapat berkoordinasi dengan pimpinan institusi dan unit terkait untuk memastikan bahwa pemberian insentif dilaksanakan secara tertib dan sesuai ketentuan.

Kebijakan pemberian insentif merupakan bagian dari strategi institusi dalam meningkatkan produktivitas penelitian, memperkuat reputasi akademik, dan mendorong pengembangan publikasi ilmiah dosen.

2.2 Jenis Insentif

Insentif publikasi ilmiah meliputi:

1. Insentif artikel jurnal nasional terakreditasi.
2. Insentif artikel jurnal nasional belum terakreditasi.
3. Insentif artikel jurnal internasional bereputasi.
4. Insentif artikel jurnal internasional lainnya sesuai ketentuan institusi.
5. Insentif publikasi majalah atau koran.
6. Insentif penulisan buku referensi.
7. Insentif kegiatan ilmiah tertentu sesuai ketentuan SK institusi.

2.3 Insentif Artikel Jurnal Nasional

Insentif artikel jurnal nasional diberikan kepada dosen yang menghasilkan artikel ilmiah pada jurnal nasional sesuai dengan kategori akreditasi yang ditetapkan. Akreditasi jurnal menjadi salah satu indikator kualitas pengelolaan jurnal ilmiah karena mencerminkan proses editorial, tata kelola penerbitan, dan standar publikasi yang diterapkan. Oleh karena itu, besaran insentif artikel jurnal nasional dibedakan berdasarkan peringkat akreditasi jurnal.

.**Kategori Publikasi**	**Besaran Insentif**
Jurnal Nasional SINTA 1–2	Rp1.000.000
Jurnal Nasional SINTA 3–4	Rp750.000
Jurnal Nasional SINTA 5–6	Rp500.000
Jurnal Nasional Belum Terakreditasi	Rp250.000

Penetapan kategori jurnal dilakukan berdasarkan hasil verifikasi terhadap status akreditasi jurnal. Artikel yang diajukan harus merupakan artikel ilmiah yang telah diterbitkan dan dapat dibuktikan melalui laman jurnal, DOI, atau dokumen penerbitan lainnya.

2.4 Insentif Artikel Jurnal Internasional

Insentif artikel jurnal internasional diberikan kepada dosen yang menghasilkan publikasi pada jurnal internasional sesuai kategori yang ditetapkan institusi. Publikasi internasional memiliki peran penting dalam meningkatkan visibilitas penelitian, memperluas jejaring akademik, serta memperkuat reputasi institusi pada tingkat global. Oleh karena itu, insentif diberikan dengan mempertimbangkan reputasi dan kategori jurnal internasional.

Kategori Publikasi	**Besaran Insentif**
Jurnal Internasional Bereputasi Q1–Q2	Rp7.500.000
Jurnal Internasional Bereputasi Q3–Q4	Rp5.000.000
Jurnal Internasional Copernicus	Rp750.000

Penetapan kategori jurnal dilakukan berdasarkan hasil verifikasi LP2M terhadap reputasi, indeksasi, dan status jurnal. Verifikasi diperlukan untuk memastikan bahwa jurnal yang diajukan benar-benar memenuhi kategori yang digunakan sebagai dasar pemberian insentif.

2.5 Insentif Publikasi Majalah dan Koran

Insentif publikasi majalah dan koran diberikan kepada dosen yang menghasilkan tulisan ilmiah, artikel populer ilmiah, atau tulisan edukatif yang berkontribusi terhadap penyebarluasan pengetahuan kepada masyarakat. Publikasi melalui media massa merupakan salah satu bentuk komunikasi ilmiah yang dapat menjembatani hasil penelitian dan pengetahuan akademik dengan kebutuhan masyarakat. Melalui tulisan pada media massa, dosen dapat memberikan penjelasan mengenai isu ekonomi, bisnis, manajemen, akuntansi, kebijakan publik, dan berbagai persoalan sosial lainnya.

.**Kategori Media**	**Besaran Insentif**
Internasional	Rp1.250.000
Nasional	Rp750.000
Lokal	Rp250.000

Tulisan yang diajukan harus memiliki bukti penerbitan dan identitas media yang jelas. LP2M melakukan verifikasi terhadap media, tanggal penerbitan, identitas penulis, dan substansi tulisan.

2.6 Insentif Penulisan Buku

Penulisan buku merupakan bentuk pengembangan karya akademik yang memiliki peran penting dalam penyebarluasan ilmu pengetahuan, pengembangan bahan pembelajaran, dan penguatan kompetensi dosen. Buku dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam pembelajaran, bahan pengembangan penelitian, maupun media penyampaian pemikiran akademik kepada masyarakat. Oleh karena itu, STIE Widya Wiwaha memberikan insentif kepada dosen yang menghasilkan buku sesuai dengan ketentuan institusi. Insentif buku diberikan berdasarkan jumlah lembar buku yang memenuhi persyaratan dan dapat diverifikasi oleh LP2M.

Besaran insentif penulisan buku ditetapkan sebesar Rp3.000 (tiga ribu rupiah) per lembar.

Perhitungan insentif dilakukan berdasarkan jumlah lembar buku yang dapat dibuktikan melalui naskah atau dokumen buku yang diterbitkan. Dalam proses verifikasi, LP2M memastikan bahwa jumlah lembar yang digunakan sebagai dasar perhitungan merupakan bagian dari substansi buku yang relevan. Buku

yang diajukan harus memiliki identitas penerbitan yang jelas, seperti ISBN atau identitas publikasi lainnya yang diakui, serta memenuhi kelayakan akademik.

Insentif buku dimaksudkan untuk mendorong dosen menghasilkan karya yang memiliki kedalaman substansi, sistematika penulisan yang baik, serta kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan pembelajaran.

2.7 Pembagian Insentif Penulis

Dalam publikasi yang ditulis bersama, pemberian insentif mempertimbangkan kontribusi dan posisi penulis sesuai ketentuan institusi. Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam SK tahun 2024, pembagian insentif artikel dilakukan dengan ketentuan:

- Penulis pertama memperoleh 60% dari nilai insentif.
- Penulis kedua dan seterusnya memperoleh 40% dari nilai insentif secara bersama-sama.

Pembagian insentif tersebut dilakukan dengan memperhatikan identitas penulis dan bukti kontribusi dalam publikasi. Ketentuan lebih lanjut mengenai pembagian insentif bagi publikasi dengan jumlah penulis tertentu dapat ditetapkan melalui keputusan institusi.

Untuk buku yang ditulis bersama, pembagian insentif ditetapkan berdasarkan kesepakatan penulis dan ketentuan institusi yang berlaku.

BAB III
PERSYARATAN DAN MEKANISME PENGAJUAN

3.1 Persyaratan Pengajuan

Dosen yang mengajukan insentif publikasi wajib memenuhi persyaratan berikut:

1. Berstatus dosen aktif STIE Widya Wiwaha.
2. Memiliki publikasi ilmiah yang telah terbit atau memenuhi status publikasi sesuai ketentuan institusi.
3. Memiliki identitas publikasi yang jelas dan dapat diverifikasi.
4. Mencantumkan afiliasi STIE Widya Wiwaha pada publikasi yang diajukan, sesuai ketentuan publikasi.
5. Tidak mengajukan publikasi yang sama untuk memperoleh insentif lebih dari satu kali.
6. Menyampaikan dokumen pendukung yang lengkap dan benar.
7. Memenuhi ketentuan etika publikasi dan integritas akademik.
8.

3.2 Persyaratan Publikasi

Publikasi yang diajukan harus memenuhi ketentuan berikut:

1. Memiliki identitas publikasi yang jelas.
2. Dapat dibuktikan melalui dokumen penerbitan atau laman resmi publikasi.
3. Mencantumkan identitas penulis dan afiliasi STIE Widya Wiwaha sesuai ketentuan.
4. Memenuhi kategori publikasi yang menjadi dasar pemberian insentif.
5. Tidak mengandung pelanggaran integritas akademik.
6. Tidak diajukan secara berulang untuk memperoleh insentif yang sama.
7. Memenuhi ketentuan administratif yang ditetapkan LP2M.

Untuk publikasi buku, persyaratan tambahan meliputi identitas penerbit, ISBN atau identitas penerbitan yang relevan, naskah buku, serta informasi jumlah lembar yang digunakan sebagai dasar perhitungan insentif.

3.3 Dokumen Pengajuan

Dokumen yang diperlukan dalam pengajuan insentif meliputi:

1. Formulir pengajuan insentif publikasi.
2. Salinan artikel atau buku yang diajukan.
3. Bukti identitas publikasi, seperti DOI, ISBN, atau tautan penerbit.
4. Bukti indeksasi atau akreditasi jurnal, apabila diperlukan.
5. Bukti jumlah lembar buku untuk pengajuan insentif buku.
6. Identitas penulis dan afiliasi institusi.

Kelengkapan dokumen menjadi dasar proses verifikasi. Pengajuan yang belum memenuhi persyaratan dapat dikembalikan kepada dosen untuk dilengkapi.

3.4 Mekanisme Pengajuan Insentif

Pengajuan insentif dilaksanakan melalui tahapan berikut:

Tahap 1. Pengajuan

Dosen mengajukan insentif melalui formulir atau sistem pengajuan yang ditetapkan LP2M. Pengajuan dilakukan dengan melampirkan dokumen publikasi dan bukti pendukung.

Tahap 2. Pemeriksaan administratif

LP2M melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan dokumen, identitas pengusul, dan kesesuaian persyaratan pengajuan.

Tahap 3. Verifikasi publikasi

LP2M memeriksa keabsahan publikasi, kategori jurnal, identitas penerbit, status buku, dan informasi lain yang diperlukan untuk menentukan kategori insentif.

Tahap 4. Penetapan rekomendasi

Pengajuan yang memenuhi persyaratan diberikan rekomendasi untuk memperoleh insentif sesuai kategori dan besaran yang berlaku.

Tahap 5. Persetujuan dan pencairan

Pengajuan yang telah diverifikasi diproses sesuai mekanisme persetujuan dan pencairan keuangan institusi.

Tahap 6. Dokumentasi

LP2M mencatat pengajuan, hasil verifikasi, kategori publikasi, nilai insentif, dan status pencairan sebagai bagian dari dokumentasi kinerja publikasi institusi.

3.5 Verifikasi dan Penilaian

Verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa publikasi yang diajukan sesuai dengan kategori insentif, memiliki bukti yang sah, dan memenuhi ketentuan institusi.

LP2M berwenang meminta dokumen tambahan apabila terdapat informasi yang belum lengkap atau perlu diklarifikasi. Pengajuan yang tidak memenuhi persyaratan dapat dikembalikan untuk diperbaiki atau dinyatakan tidak memenuhi ketentuan pemberian insentif.

BAB IV
PENGELOLAAN DAN PENCAIRAN INSENTIF

4.1 Pengelolaan Insentif oleh LP2M

LP2M merupakan unit yang bertanggung jawab mengelola pemberian insentif publikasi ilmiah. Pengelolaan dilakukan mulai dari penerimaan pengajuan, pemeriksaan administratif, verifikasi publikasi, penyusunan rekomendasi, hingga dokumentasi hasil pemberian insentif.

LP2M berperan memastikan bahwa pengajuan insentif dilaksanakan sesuai pedoman, kategori publikasi, dan ketentuan institusi. Dalam proses pengelolaan, LP2M dapat berkoordinasi dengan pimpinan institusi dan unit keuangan untuk memastikan kesesuaian administrasi dan pencairan dana. Pengelolaan insentif juga dilakukan dengan memperhatikan ketersediaan anggaran dan prioritas pengembangan publikasi ilmiah.

4.2 Mekanisme Pencairan

Pencairan insentif dilakukan setelah pengajuan dinyatakan memenuhi persyaratan dan memperoleh persetujuan sesuai mekanisme institusi. Besaran insentif yang dicairkan mengacu pada kategori publikasi dan ketentuan yang berlaku. Untuk publikasi buku, nilai insentif ditentukan berdasarkan jumlah lembar yang telah diverifikasi. Pencairan dilaksanakan melalui mekanisme keuangan institusi dengan memperhatikan ketentuan administrasi dan pertanggungjawaban yang berlaku.

4.3 Waktu Pelayanan

LP2M berupaya memberikan pelayanan pengajuan insentif secara efektif dan tepat waktu. Berdasarkan informasi LP2M tanggal 21 April 2025, proses pengajuan insentif diperkirakan berlangsung kurang lebih satu minggu setelah dokumen lengkap diterima. Waktu tersebut merupakan estimasi pelayanan administratif dan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan verifikasi, kelengkapan dokumen, serta mekanisme pencairan keuangan institusi.

4.4 Dokumentasi dan Pelaporan

Setiap pengajuan dan pencairan insentif harus terdokumentasi secara tertib. Dokumentasi meliputi:

- Identitas dosen penerima.

- Judul artikel atau buku.
- Jenis dan kategori publikasi.
- Tahun publikasi.
- Besaran insentif.
- Tanggal pengajuan.
- Hasil verifikasi.
- Status pencairan.
- Dokumen pendukung publikasi.

Data tersebut digunakan untuk penyusunan laporan kinerja LP2M, evaluasi produktivitas publikasi dosen, dan pengembangan kebijakan penelitian institusi.

BAB V
PENJAMINAN MUTU DAN INTEGRITAS PUBLIKASI

5.1 Penjaminan Mutu Publikasi

Penjaminan mutu publikasi dilakukan untuk memastikan bahwa karya ilmiah yang memperoleh insentif memiliki kualitas akademik dan memenuhi ketentuan institusi.

Kualitas publikasi tidak hanya ditentukan oleh jumlah artikel atau buku yang dihasilkan, tetapi juga oleh substansi ilmiah, relevansi bidang keilmuan, ketepatan metodologi, kontribusi terhadap pengembangan ilmu, dan kredibilitas media publikasi.

Institusi mendorong dosen untuk menghasilkan publikasi yang berkualitas dan memiliki manfaat akademik maupun praktis.

5.2 Integritas Akademik

Dosen wajib menjunjung tinggi integritas akademik dalam seluruh proses penulisan dan publikasi ilmiah. Karya yang diajukan untuk memperoleh insentif harus merupakan karya yang sah, tidak mengandung plagiarisme, fabrikasi, falsifikasi, maupun bentuk pelanggaran etika publikasi lainnya.

Apabila ditemukan indikasi pelanggaran integritas akademik, institusi dapat melakukan pemeriksaan lebih lanjut dan mengambil tindakan sesuai ketentuan yang berlaku.

5.3 Pencegahan Publikasi Tidak Berkualitas

LP2M mendorong dosen untuk memilih jurnal dan penerbit yang memiliki reputasi akademik serta proses editorial yang dapat dipertanggungjawabkan. Verifikasi publikasi dilakukan dengan memperhatikan identitas jurnal atau penerbit, proses penerbitan, indeksasi, reputasi, dan kesesuaian bidang keilmuan. Publikasi yang tidak memenuhi standar akademik atau tidak dapat diverifikasi dapat dinyatakan tidak memenuhi persyaratan pemberian insentif.

5.4 Evaluasi Kebijakan Insentif

Evaluasi kebijakan insentif dilakukan secara berkala untuk mengetahui efektivitas pemberian insentif dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas publikasi dosen.

Evaluasi dapat mencakup:

1. Jumlah artikel jurnal yang memperoleh insentif.
2. Distribusi publikasi berdasarkan kategori jurnal.
3. Jumlah buku yang dihasilkan dosen.
4. Jumlah dosen penerima insentif.
5. Besaran anggaran insentif yang digunakan.
6. Perkembangan kualitas dan reputasi publikasi.
7. Kontribusi publikasi terhadap pencapaian target institusi.

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan kebijakan, penyempurnaan mekanisme pelayanan, dan pengembangan strategi peningkatan publikasi ilmiah.

BAB VI

PENUTUP

Pedoman pemberian insentif publikasi artikel ilmiah dan buku STIE Widya Wiwaha disusun sebagai landasan pelaksanaan kebijakan apresiasi terhadap prestasi akademik dosen. Pedoman ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi, produktivitas, dan kualitas publikasi ilmiah serta memperkuat kontribusi institusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Pelaksanaan pedoman ini memerlukan komitmen seluruh pihak, khususnya dosen, LP2M, pimpinan institusi, dan unit terkait. Dengan adanya pedoman yang jelas, pemberian insentif diharapkan dapat dilaksanakan secara tertib, transparan, objektif, dan akuntabel.

Ketentuan teknis yang belum diatur dalam pedoman ini dapat ditetapkan lebih lanjut melalui kebijakan atau keputusan pimpinan institusi. Pedoman ini dapat dievaluasi dan disempurnakan sesuai kebutuhan pengembangan institusi serta perubahan kebijakan yang relevan. Pedoman berlaku setelah ditetapkan oleh pimpinan STIE Widya Wiwaha.

LAMPIRAN

RINGKASAN BESARAN INSENTIF PUBLIKASI

No.	Jenis Publikasi	Besaran Insentif
1	Jurnal Nasional SINTA 1–2	Rp1.000.000
2	Jurnal Nasional SINTA 3–4	Rp750.000
3	Jurnal Nasional SINTA 5–6	Rp500.000
4	Jurnal Nasional Belum Terakreditasi	Rp250.000
5	Jurnal Internasional Bereputasi Q1–Q2	Rp7.500.000
6	Jurnal Internasional Bereputasi Q3–Q4	Rp5.000.000
7	Jurnal Internasional Copernicus	Rp750.000
8	Majalah/Koran Internasional	Rp1.250.000
9	Majalah/Koran Nasional	Rp750.000
10	Majalah/Koran Lokal	Rp250.000
11	Buku	Rp3.000 per lembar

Catatan: Besaran insentif artikel jurnal dan kategori publikasi lainnya mengacu pada SK No. 54/STIEWW/SK/VI/2024. Ketentuan insentif buku sebesar Rp3.000 per lembar merupakan ketentuan yang disampaikan dalam penyusunan pedoman ini dan perlu ditetapkan secara resmi apabila menggantikan ketentuan sebelumnya.

INSENTIF PUBLIKASI DOSEN

Keterangan	Point	Insentif	Keterangan
Jurnal Nasional			
SINTA 1 dan 2	25	Rp 1,000,000	**Penulis Pertama 60%, Penulis Kedua dst 40%**
SINTA 3 dan 4	20	Rp 750,000	
SINTA 5 dan 6	15	Rp 500,000	
Jurnal Nasional Belum Terakreditasi	10	Rp 250,000	
Jurnal Internasional (Scopus/Bereputasi)			
Q1 - Q2		Rp 7,500,000	
Q3 - Q4		Rp 5,000,000	
Internasional Copernicus		Rp 750,000	
Majalah/Koran			
Internasional		Rp 1,250,000	
Nasional		Rp 750,000	
Lokal		Rp 250,000	
Sebagai Narasumber Internal Seminar di luar STIE WW			
Lokal		Rp 300,000	
Regional		Rp 500,000	
Nasional		Rp 750,000	
Internasional		Rp 1,250,000	
Sebagai Narasumber Internal Seminar di STIE WW			
Lokal		Rp 250,000	
Regional		Rp 400,000	
Nasional		Rp 600,000	
Internasional		Rp 1,000,000	
Sebagai Narasumber Eksternal Seminar di STIE WW			
Nasional		Rp 750,000	
Internasional		Rp 2,500,000	
Sebagai Pembicara Call Paper			
Biaya Pendaftaran		Ad Cost	
Akomodasi dan Transportasi		Ad Cost	
Insentif		Ad Cost	**Menyesuaikan hasil luaran**
Penulis Buku			
Buku Referensi		**Per halaman Rp30.000 maks. Rp10.000.000**	

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

Ketua STIE Widya Wiwaha,

Dr. Nur Widiastuti, SE, M.Si

Yogyakarta, 06 Juni 2024

Wakil Ketua II,

Lilik Ambarwati, SE, MM